

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan atau dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.<sup>123</sup>

Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh karakter ustadzah terhadap minat belajar Al-Qur'an santri.

---

<sup>123</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2004), hal. 38

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian Korelasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.<sup>124</sup>

Jenis penelitian korelasional dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan, dilanjutkan untuk menghitung (varians) pengaruh variabel bebas karakter ustadzah terhadap variabel terikat minat belajar Al-Qur'an pada usia anak-anak.

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lainnya atau satu obyek dengan obyek yang lain. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Selanjutnya Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.<sup>125</sup>

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi;

---

<sup>124</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 56

<sup>125</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2002), hal. 38

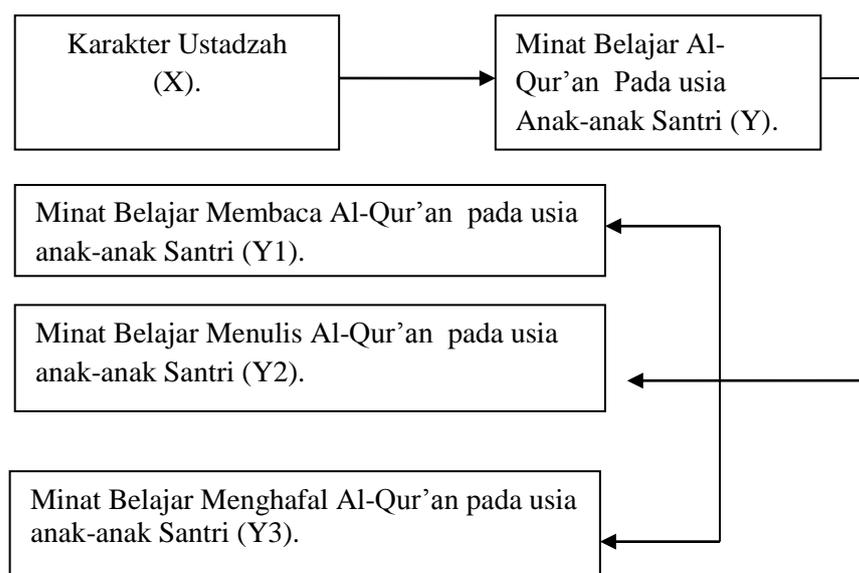
## 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat.<sup>126</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Karakter Ustadzah, yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan variabel (X).

## 2. Variabel Terikat

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah “merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Yang menjadi variabel terikat adalah “Minat Belajar Al-Qur’an” (Y) dengan sub variabel mengenai minat belajar membaca Al-Qur’an (Y1), minat belajar menulis Al-Qur’an (Y2) dan minat belajar menghafal Al-Qur’an (Y3).

**Gambar 3.1 Bagan Hubungan Variabel X-Y**



<sup>126</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 170

## C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Setiap penelitian empiris memerlukan obyek untuk diteliti yang disebut populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>127</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah ustadzah sebagai pengajar Al-Qur'an. Serta seluruh anak-anak santri di TPQ Al-Mahbub Tahun 2015/2016 di Ds. Pakel Kec. Selopuro Kab. Blitar.

### 2. Sampling

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemilihan sampel, yaitu *purposive sampling*. Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

TPQ Al-Mahbub dibagi menjadi 5 kelas sesuai dengan jilid belajar Al-Qur'an. Untuk itu sampel yang di ambil adalah kelas pada jilid 2 sampai dengan jilid 3 yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi santri TPQ. Santri yang diambil berjumlah 41 santri.

### 3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>128</sup> Karena tidak semua data dan informasi akan

---

<sup>127</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

<sup>128</sup>*Ibid.*, hal. 83

diproses dan tidak semuanya orang diteliti melainkan hanya dengan menggunakan sampel perwakilan.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti cara pengambilan sampel berpedoman pada pendapat Dr. Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua dan jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>129</sup>

Dalam penelitian ini, jumlah seluruh subjek adalah 70 santri. Namun karena subjek yang diteliti mempertimbangkan kriteria yang dapat di jadikan sumber informasi karena sebagian siswa masih berada di kelas pemula (awal) sehingga sampelnya berjumlah 41 santri mengambil dari santri yang lebih berpengalaman dalam belajar.

**Tabel 3.1 Kelas Sampel di TPQ Al-Mahbub**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Jilid 2 (Awal)	7	4	11
2	Jilid 2 (Akhir)	5	7	12
3	Jilid 3	10	8	18
<b>Jumlah</b>				<b>41</b>

Sumber: Dokumentasi TPQ Al-Mahbub, 20016

#### **D. Kisi-Kisi Instrumen**

Sebelum menyusun instrumen berupa angket dalam pengumpulan data yang akan di bahas berikutnya, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu membuat kisi-kisi dalam instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen di

---

<sup>129</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 134

ambil dari indikator masing-masing dari variabel berdasarkan teori yang ada sebagai pengukurnya. Adapun kisi-kisi instrumen yang akan dijadikan dalam penyusunan soal-soal dalam angket sebagai berikut dibawah ini;

1. Variabel X (Karakter Ustadzah)

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Karakter Ustadzah**

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable
Karakter ustadzah (X)	1. Jujur atau dapat dipercaya	1	
	2. Cerdas	2	
	3. Peduli	3,5,13	
	4. Kreatif	4,6	
	5. Tanggungjawab <sup>130</sup>	7,8	
	6. Objektif	12	9,10,
	7. Memiliki dedikasi, motivasi dan loyalitas yang kuat	11	
	8. Kualitas dan kepribadian moral yang baik <sup>131</sup>	14,15	
	<b>Jumlah butir Soal</b>	<b>13</b>	<b>2</b>

2. Variabel Y (Minat Belajar Al-Qur'an)

**Tabel 3.3 Indikator Minat Belajar Al-Qur'an**

No	Variabel	Indikator
(1)	(2)	(3)
1	Minat Belajar	Kesukaan Ketertarikan Keterlibatan Perhatian. <sup>132</sup>
2	Belajar membaca Al-Qur'an (Y1)	Membaca dengan tartil Membaca dengan tajwid Membaca dengan metode usmani <sup>133</sup>
3	Belajar menulis Al-Qur'an (Y2)	Menulis dengan metode imla' Menulis dengan metode Al-Qolam <sup>134</sup>

*Tabel Lanjutan . . .*

<sup>130</sup> Kesuma, dkk. *Pendidikan Karakter...*, hal. 51

<sup>131</sup> Naim, *Menjadi Guru...*, hal. 5-6

<sup>132</sup> Darwin, *Peningkatan Minat Belajar...*

<sup>133</sup> <http://belajarmembacaalquran.com/> diakses pada pukul 13 32 wib tgl. 09 02 2017

<sup>134</sup> Yunus, *Metodik Khusus...*, hal. 51-53

Lanjutan Tabel 3.3 . . .

(1)	(2)	(3)
4	Belajar menghafal Al-Qur'an (Y3)	Menghafal dengan metode jama' Menghafal dengan metode Wahdah <sup>135</sup>

Dari indikator minat belajar Al-Qur'an sebagai tabel diatas maka akan dijabarkan kisi-kisi instrumen dari variabel Y sebagai berikut;

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Al-Qur'an**

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable
(1)	(2)	(3)	(4)
Minat belajar membaca Al-Qur'an (Y1)	1 Kesukaan membaca dengan tartil	1	
	2 Ketertarik membaca dengan tartil	2	
	3 Perhatian membaca dengan tartil	3,4,5	
	4 Keterlibatan membaca dengan tartil	6	7
	5 Perhatian membaca dengan tajwid	8,9	
	6 Keterlibatan membaca dengan tajwid	10,11	
	7 Keterlibatan membaca dengan metode usmani	12,13	
	8. Perhatian membaca dengan metode usmani	14,15	
	<b>Jumlah butir soal</b>		<b>14</b>
Minat belajar menulis Al-Qur'an (Y2)	1. Kesukaan menulis dengan metode imla'	1	
	2. Ketertarikan menulis dengan metode imla'	2	
	3. Perhatian menulis dengan metode imla	7,8	3,6
	4. Keterlibatan menulis dengan metode imla'	9,10	4,5

Tabel Lanjutan . . .

<sup>135</sup>Wahid, *Cara Cepat...*, hal. 65

Tabel Lanjutan 3.4 . . .

(1)	(2)	(3)	(4)
	5. Keterlibatan menulis dengan metode al-Qolam	11,12	
	6. Perhatian menulis dengan metode al-Qolam	13,14,15	
	<b>Jumlah butir soal</b>	<b>11</b>	<b>4</b>
Minat belajar menghafal Al-Qur'an (Y3)	1. Kesukaan menghafal dengan metode jama'	1,5	
	2. Ketertarikan menghafal dengan metode jama'	2,3,4	
	3. Perhatian menghafal dengan metode jama'	6,8,11	
	4. Keterlibatan menghafal dengan metode jama'	7,9,10	
	5. Perhatian menghafal dengan metode wahdad	13	12
	6. Keterlibatan menghafal dengan metode wahdad	14,15	
	<b>Jumlah butir soal</b>	<b>14</b>	<b>1</b>

Dari kisi-kisi setiap variabel tersebut, dimana jumlah item soal yang diambil dari indikator yang sudah di bahas pada landasan teori. Adapun kisi-kisi masing variabel berjumlah 15 item soal, sehingga secara keseluruhan jumlah item soal pada seluruh variabel berjumlah 60 item soal. Dari soal tersebut ada yang bersifar favorable dan unvorable. Berikut teknik pemberian skor pada angket;

**Tabel 3.5 Teknik Skor pada Angket Karakter Ustadzah Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an**

Pernyataan Favorable		Pernyataan Unvorable	
Respon	Skor	Respon	Skor
Ya	1	Ya	0
Tidak	0	Tidak	1

## E. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>136</sup>Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman angket, dan dokumentasi. Pedoman dokumentasi digunakan untuk *check list* data-data atau poin-poin yang diperlukan. Pedoman angket merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, di dalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan berhubungan dengan minat belajar siswa dari pengajaran ustadzahnya yang bisa dijawab oleh responden.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan pengukuran terhadap subjek penelitian. Alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah skala Guttman merupakan sebuah instrumen (pernyataan) untuk mengukur sikap responden terhadap sesuatu, dimana jawabannya atas pertanyaan telah disediakan. Pengukuran dengan skala Guttman dengan jenis jawaban benar dan salah. Penilaian dalam angket yang terdiri dari 2 jawaban yang pada dasarnya menggunakan pendekatan logika “benar” dan “salah” atau menggunakan ”ya” dan “ tidak”.<sup>137</sup> Pilihan jawaban responden akan di data dengan pemberian nilai dengan skor penilaian sebagai berikut ;

Jawaban Ya dengan skor 1

---

<sup>136</sup>*Ibid.*, hal. 172

<sup>137</sup>Riduwan, M.B.A, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), hal. 17

Jawaban Tidak dengan skor 0

Kemudian respon dan diminta memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala ukur yang disediakan dengan memberi tanda (√) bentuk checklist dari yang dipilih. Skala Guttman ini digunakan sebagai pilihan jawaban jawaban respon anak santri dalam mengisi angket karakter ustadzah serta minat belajar Al-Qur'an pada usia anak-anak.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.<sup>138</sup> Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut;

- a. Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>139</sup> Data ini meliputi data karakter ustadzah dan minat belajar Al-Qur'an pada usia anak-anak di TPQ Al-Mahbub.
- b. Data Sekunder data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data ini meliputi data

---

<sup>138</sup>Subana & Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Seni, 2005), hal. 19

<sup>139</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 122

tentang anak santri, guru, kegiatan proses belajar mengajar, dan dokumen yang dibutuhkan.

## 2. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>140</sup> Sumber data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden dengan menyebarkan angket, dan data sekunder yang didapat dari literatur-literatur lain yang digunakan sebagai penunjang dalam menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>141</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data berhubungan dengan gambaran umum tentang lembaga Taman Pendidikan Qur'an serta untuk memperoleh keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang

---

<sup>140</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

<sup>141</sup>Riduwan, M.B.A., *Skala Pengukuran...*, hal. 66

akan diteliti. Pengambilan dokumentasi ini dilakukan seminggu sebelum melakukan penyebaran data melalui kepala madrasah, dokumentasi memberikan bantuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

## 2. Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).<sup>142</sup>

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Atau dapat pula dikatakan bahwa angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk megumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.<sup>143</sup>

Dalam penelitian ini angket yang digunakan termasuk angket tertutup dalam artian angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah terarah dalam angket tersebut. Angket tertutup sudah disediakan jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih. Angket yang digunakan untuk mengetahui informasi tentang minat anak santri terhadap pembelajaran Al-Qur'an yang di ajarkan oleh ustadzahnya. Penyebaran angket ini dilakukan pada tanggal 2 April 2016 bertempat di gedung TPQ Al-Mahbub setelah

---

<sup>142</sup>Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 219

<sup>143</sup>Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 64

memperoleh izin dari pihak kepala sekolah. Dalam pelaksanaan penyabaran angket di bantu oleh kepala TPQ Al-Mahbub.

## H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>144</sup> Tujuan analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan bahan untuk membuat kesimpulan.

Secara garis besar suharsimi Arikunto menyatakan pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu ;<sup>145</sup>

1. Persiapan, meliputi mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data, dan mengecek macam isian data dan sebagai langkah awal peneliti memilih masalah dan melakukan observa
2. Tabulasi, meliputi kegiatan memberikan skor (*skoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.

---

<sup>144</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 335

<sup>145</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 281

3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, maksudnya adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumusan-rumusan atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

Dalam penelitian ini penganalisisan data dapat dilakukan dengan menggunakan 1 macam teknis analisis, yaitu;

#### Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif disebut juga dengan analisis statistik. Analisis statistik adalah metode untuk mengorganisasi dan menganalisa data kuantitatif atau yang diperlukan sebagai data kuantitatif.

<sup>146</sup>Statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan temuan dari perolehan penelitian dan statistik inferensial yaitu statistik yang menggunakan data dari suatu sampel untuk menarik kesimpulan mengenai populasi dari mana sampel tersebut diambil.<sup>147</sup>

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti dengan menentukan rata-rata dan prosentase serta membuat interval kelas dan kemudian hasilnya di buat dalam berbagai bentuk histogram , grafik dan lain-lain.

Untuk mencari interval kelas dapat menggunakan rumus;<sup>148</sup>

$$\text{Kelas} = 1 + 3,322 \log (\text{responden}).$$

---

<sup>146</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu), hal. 31

<sup>147</sup>Tanzeh, *Metode Penelitian...*, hal. 71

<sup>148</sup>Djarwanto, *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1996), hal. 51

$$\text{Penentuan panjang kelas interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Kelas}}$$

## 2. Analisis Inferensial

### 1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>149</sup>

Validitas berhubungan dengan mengukur alat yang digunakan, dalam penelitian ini apakah alat yang digunakan dapat mengukur minat belajar siswa. Jika alat yang digunakan sesuai maka instrumen tersebut disebut instrumen yang valid.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk yang artinya adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Untuk mengetahui valid atau tidak instrumen dengan menggunakan uji validitas konstruk yaitu;

1. Jika koefisien korelasi product moment  $>$  r-tabel ( $\alpha; n - 2$ )  $n =$  jumlah sampel.

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu;

---

<sup>149</sup>Arikuntolo, *Prosedur Penelitian...*, hal. 211

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum Y)}{\sqrt{(n (\sum X^2) - (\sum X)^2) | n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}$$

$n$  = Jumlah variabel.

$x$  = Skor variabel (jawaban responden).

$Y$  = Skor total dari variabel (jawaban responden).<sup>150</sup>

Dalam penelitian ini perhitungan validitas item di analisis menggunakan komputer *SPSS For Window 16.0*.

## 2) Uji Relibilitas

Realibilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.

Adapun untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi suatu jawaban pertanyaan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan menguji statistic *Cronbach Alpha (a)*. Variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0.60 dan ini disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas

---

<sup>150</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hal. 48

dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut;

1. Nilai *Alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliable.
2. Nilai *Alpha Cronbach* 0.21 s.d 0.40 berarti agak reliable.
3. Nilai *Alpha Cronbach* 0.40 s.d 0.60 berarti cukup reliable.
4. Nilai *Alpha Cronbach* 0.61 s.d 0.80 berarti reliable.
5. Nilai *Alpha Cronbach* 0.81 s.d 0.100 berarti sangat reliable.<sup>151</sup>

Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas item di analisis menggunakan komputer *SPSS For Window 16.0*.

### 3) Normalitas

Uji normalitas sampel adalah untuk menguji normal tidaknya sebaran data yang akan diteliti atau untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengambilan keputusan yaitu signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal serta pengujian normalitas pada penelitian ini juga menggunakan gambar P-Plot dalam artian apabila data penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas begitupun sebaliknya, Uji normalitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan *SPSS For Windows 16.0*.

### 4) Linieritas

---

<sup>151</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 1999), hal. 197

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan membentuk teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data harus dianalisis dengan anreg non-linier.<sup>152</sup>

Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linier atau anareg non linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program *SPSS For windows 16.0* dengan melihat tingkat signifikannya dengan ketentuan.<sup>153</sup>

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka hubungan antara dua variabel tidak linier.

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka hubungan linier.

## 5) Uji Asumsi Klasik

### 1. Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada variabel tertentu dengan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan komputer *SPSS For windows 16.0*. Untuk mendeteksi

---

<sup>152</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Pendidikan Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang), hal. 180

<sup>153</sup>Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 46

autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut;

- 1)  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi.
- 2)  $1,21 < DW < 2,35$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan.
- 3)  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi.

## 2. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika;

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0.
- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Untuk menguji Heteroskedastisitas, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS For Windows 16.0*.

## 3. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen dalam suatu model. Kemiripan atau variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat jika VIP yang

dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS For Windows 16.0*.

6) Uji Regesi Linier Berganda

Analisis berganda digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis yang melibatkan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel bebas. Pada analisis ini menggunakan korelasi untuk mencari hubungan yang paling dominan berpengaruh karakter ustadzah terhadap minat belajar Al-Qur'an. Untuk menguji regresi liner berganda digunakan program *SPSS For windows 16.0*.

7) Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel Y. Dalam analisis ini menggunakan program *SPSS For Window 16.0*.

Setelah dilakukan analisis data, maka selanjutnya membandingkan peluang t (signifikansi t) dengan taraf signifikan 0,5 (5%), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Apabila  $t > 0,05$  maka hipotesis nol tidak ditolak.
2. Apabila  $t < 0,05$  maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menarik kesimpulannya adalah dengan membandingkan peluang  $f$  (signifikan  $f$ ) dengan taraf signifikan 0.05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut;

1. Signifikan  $f > 0,05$  maka hipotesis nol tidak ditolak.
2. Signifikan  $f < 0,05$  maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Dalam analisis ini menggunakan program *SPSS For Window 16.0* untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama karakter ustadzah terhadap minat belajar Al-Qur'an pada usia anak-anak di TPQ Al-Mahbub.

#### 8) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentasi sembarang pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel independen.<sup>154</sup> Analisis ini menggunakan program *SPSS For Window 16.0*.

---

<sup>154</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 96-97